

## **ABSTRAK**

Bulutangkis termasuk dalam kategori permainan, yang dapat dimainkan di dalam maupun diluar ruangan yang telah dibatasi dengan garis dan ukuran yang telah ditentukan. Makassar yang merupakan Ibu Kota Sulawesi Selatan sangat berpotensi dalam bidang olahraga bulutangkis, hal ini dapat dilihat dari banyaknya klub yang berpartisipasi dalam kejuaraan nasional maupun regional. Namun banyaknya atlet yang berkualitas ternyata tidak sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai khususnya di Kota Makassar. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun terbentuknya sebuah perancangan pusat olahraga bulutangkis dengan pendekatan ekologi di Kota Makassar. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tema perancangan dan pendekatan arsitektur ekologi, kemudian pembuatan konsep yang terdiri dari analisis lokasi, analisis tapak, analisis program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, analisis tema perancangan dan analisis struktur dan utilitas . Dari hasil perancangan, pusat olahraga bulutangkis berlokasi di Kecamatan Mariso, Kelurahan Panambungan Kota Makassar, dengan luas tapak 2,4 HA. Pada site plan terdiri dari bangunan utama, bangunan penunjang, area parkir, taman, dan beberapa fasilitas lainnya. Pusat olahraga bulutangkis ini berfungsi sebagai arena pertandingan dan juga sebagai tempat untuk berlatih maupun bermain bulutangkis bersama. Pusat olahraga bulutangkis menerapkan beberapa elemen ekologi yaitu pemanfaatan potensi iklim agar mendapatkan penghawaan alami dan juga pencahayaan alami pada bangunan, penyediaan ruang terbuka hijau untuk memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar tapak, dan juga kenyamanan termal agar dapat memberikan rasa nyaman bagi pengunjung dengan kondisi temperatur lingkungan sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perencana dan peneliti dalam merancang pusat olahraga bulutangkis dengan menggunakan pendekatan arsitektur.

### **KATA KUNCI:**

Olahraga Bulutangkis, Ekologi, Pusat

## ABSTRACT

*Badminton is included in the category of games, which can be played indoors or outdoors that have been limited by predetermined lines and sizes. Makassar, which is the capital city of South Sulawesi, has great potential in the field of badminton sports, this can be seen from the number of clubs participating in national and regional championships. However, the number of qualified athletes is not in accordance with the availability of adequate facilities and infrastructure, especially in Makassar City. Therefore, this study aims to compile the formation of a badminton sports center design with an ecological approach in Makassar City. The research methods used are data collection and data analysis in accordance with the design theme and ecological architecture approach, then the creation of a concept consisting of location analysis, site analysis, space program analysis, building form and material analysis, design theme analysis and structure and utility analysis. From the design results, the badminton sports center is located in Mariso District, Panambungan Village, Makassar City, with a footprint area of 2.4 HA. The site plan consists of the main building, supporting buildings, parking area, park, and several other facilities. This badminton sports center functions as a match arena and also as a place to practice or play badminton together. The badminton sports center applies several ecological elements, namely the utilization of climate potential to obtain natural ventilation and natural lighting in the building, the provision of green open space to provide a positive impact on the environment around the site, and also thermal comfort to provide a sense of comfort for visitors with ambient temperature conditions. This research is expected to be an input for planners and researchers in designing a badminton sports center using an architectural approach.*

**KEYWORDS:**

*Badminton, Ekology, Center*